

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan antara lain:

- a. Jumlah pasien tuberkulosis paru di RST Wijayakusuma Purwokerto yang mengalami peningkatan kadar transaminase adalah 19 orang dari 80 sampel yaitu sebesar 23,75 %.
- b. Usia lanjut berhubungan dengan peningkatan kadar transaminase akibat konsumsi OAT pada pasien tuberkulosis paru di RST Wijayakusuma Purwokerto ($p=0,000$).
- c. Perempuan berhubungan dengan peningkatan kadar transaminase akibat konsumsi OAT pada pasien tuberkulosis paru di RST Wijayakusuma Purwokerto ($p=0,035$).
- d. Gizi rendah berhubungan dengan peningkatan kadar transaminase akibat konsumsi OAT pada pasien tuberkulosis paru di RST Wijayakusuma Purwokerto ($p=0,000$).
- e. Fase lanjutan berhubungan dengan peningkatan kadar transaminase akibat konsumsi OAT pada pasien tuberkulosis paru di RST Wijayakusuma Purwokerto ($p=0,026$).
- f. Riwayat konsumsi obat lain berhubungan dengan peningkatan kadar transaminase akibat konsumsi OAT pada pasien tuberkulosis paru di RST Wijayakusuma Purwokerto ($p=0,008$).
- g. Faktor yang paling berhubungan dengan peningkatan kadar transaminase akibat konsumsi OAT pada pasien tuberkulosis paru di RST Wijayakusuma Purwokerto adalah usia ($OR=8,815$) diikuti oleh status gizi ($OR= 6,478$).

V.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Faktor risiko yang paling dominan berhubungan dengan peningkatan kadar enzim transaminase pada konsumsi obat antituberkulosis adalah usia, maka pasien tuberkulosis paru pada usia lanjut perlu diberikan obat tambahan yaitu hepatoprotektor dan melakukan cek fungsi hati secara rutin.
- b. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek obat apa saja yang paling berpengaruh atau bisa berinteraksi dengan obat antituberkulosis yang dapat memperparah keadaan peningkatan kadar transaminase pada pasien.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan follow up kepada pasien Tuberkulosis, dapat dilakukan dengan menggunakan metode wawancara langsung kepada pasien dengan menanyakan daftar pengobatan, *cross check* data dan keluhan-keluhan yang dialami selama pengobatan.

